

Keteladanan Para Sahabat Nabi Muhammad *shallaLlahu 'alaihi wa sallam*

(Manusia-Manusia Istimewa seri 101, Khulafa'ur Rasyidin Seri 7)

Hadhrat 'Ali bin Abi Thalib (ra) dan Peresmian MTA (Muslim Television Ahmadiyya) Ghana

Ringkasan Khotbah Jumat Sayyidina Amirul Mu'minin, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad, Khalifatul Masih al-Khaamis (*ayyadahullaahu Ta'ala binashrihil 'aziiz*) pada 15 Januari 2021 (Sulh 1400 Hijriyah Syamsiyah/02 Jumadil Akhir 1442 Hijriyah Qamariyah) di Masjid Mubarak, Tilford, UK (United Kingdom of Britain/Britania Raya)

Pembahasan lanjutan mengenai salah seorang Khulafa'ur Rasyidin (Para Khalifah yang Dibimbing dengan Benar) yaitu Hadhrat 'Ali bin Abi Thalib (عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ) *radhiyAllahu ta'ala 'anhu*.

Kecintaan Hadhrat 'Ali (ra) kepada Tuhan. Bagaimana beliau menjawab pertanyaan putra beliau. Bagaimana beliau memperlakukan pekerja atau pembantu beliau. Kegemaran Hadhrat 'Ali (ra) untuk Memenuhi Perintah Al-Qur'an. Segera mengamalkan perintah terlebih dahulu bersedekah bila berkonsultasi dengan Nabi Muhammad (saw). Bertamu ke beberapa sahabat supaya ditolak dan mengamalkan perintah al-Qur'an yang menyebutkan bila tuan rumah meminta tamu pulang atau menolak tamu maka tamu hendaknya pergi dengan suka hati.

Keinginan Hadhrat 'Ali (ra) untuk Keadilan dan Kesetaraan. Karya tulis Khalifah Kedua (ra) dalam menceritakan jawaban Hadhrat 'Ali (ra) terhadap pertanyaan kenapa di masanya lebih banyak terjadi kekacauan dibanding di masa dua Khalifah awal.

Kualitas Mulia Hadhrat 'Ali (ra) berdasarkan riwayat Sahabat Hadhrat 'Ali (ra) yang diminta Amir Mu'awiyah menjabarkan sifat-sifat Hadhrat 'Ali (ra). Kualitas Mulia Hadhrat 'Ali (ra) berdasarkan kutipan karya tulis Pendiri Jemaat Ahmadiyah.

Selesainya pembahasan berseri mengenai Hadhrat 'Ali bin Abi Thalib (ra) dan akan dibahasnya lagi Sahabat Nabi Muhammad (saw) lainnya.

Peluncuran MTA Ghana: Studio Wahab Adam di Ghana selesai dibangun pada tahun 2017 dan dinamai untuk menghormati Almarhum Amir dan Missionary In-charge Ghana. Penjelasan lebih lanjut.

Himbauan untuk Doa: khususnya bagi para Ahmadi di Aljazair dan di Pakistan serta para Ahmadi yang ditahan tanpa dasar yang benar.

Assalamu 'alaikum wa rahmatullah

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

أما بعد فأعوذ بالله من الشيطان الرجيم.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ * الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ * الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ * مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ * إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ * اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ * صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ. (آمين)

Yang Mulia, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad *ayyadahuLlahu ta'ala bi nashrihil 'aziz* melanjutkan uraian mengenai kejadian-kejadian dalam kehidupan Hadhrat Ali (ra).

Kecintaan Hadhrat 'Ali (ra) kepada Tuhan: Hudhur (yang mulia) ayyadahuLlahu menceritakan sebuah kejadian di mana Hadhrat Husain (ra) bertanya kepada ayahnya, Hadhrat 'Ali (ra), apakah beliau mencintainya, dan Hadhrat 'Ali (ra) menjawab bahwa beliau mencintainya. Hadhrat Husain (ra) kemudian bertanya apakah Hadhrat 'Ali (ra) mencintai Tuhan, dan beliau menjawab bahwa beliau mencintai Tuhan. Hadhrat Hussain (ra) bertanya-tanya apakah ini tidak akan dianggap Syirik [menyekutukan Tuhan]? Hadhrat 'Ali (ra) menjawab bahwa ini bukan Syirik, karena antara cinta kepada Tuhan dan cinta untuk putranya, beliau (ra) akan memilih cinta Tuhan.

Yang Mulia (aba) menceritakan sebuah kejadian yang suatu ketika Hadhrat 'Ali (ra) memanggil salah satu pekerjanya, tetapi dia tidak menanggapi. Beliau (ra) memanggil beberapa kali tetapi tidak mendengar jawaban apa pun. Kemudian Beliau (ra) melihatnya lewat dan bertanya mengapa dia tidak menjawab. Dia menjawab dengan mengatakan bahwa dia tahu Hadhrat 'Ali (ra) baik dan tidak akan menghukumnya, tetapi lebih suka menunjukkan kebaikan dan kasih sayang yang dia ingin manfaatkan. Hadhrat 'Ali (ra) sangat menyukai jawaban ini sehingga dia membebaskannya.

Suatu ketika Hadhrat 'Ali (ra) melewati anak-anaknya saat mereka sedang diajari Al-Qur'an oleh seseorang. Ketika beliau (ra) lewat, beliau (ra) mendengar bahwa mereka diajar untuk mengucapkan Khatimun Nabiyyin daripada Khatamun Nabiyyin. Beliau (ra) mengatakan bahwa meskipun mungkin ada dialek lain, namun mengatakan Khatimun Nabiyyin berarti orang yang mengakhiri kenabian, sedangkan Khatamun Nabiyyin berarti Stempel Para Nabi dan itu adalah pengucapan dan makna yang benar.

Kegemaran untuk Memenuhi Perintah Al-Qur'an: Yang Mulia (aba) mengatakan bahwa di dalam Al-Qur'an, ada perintah bahwa seseorang harus bersedekah sebelum berkonsultasi (meminta saran dan nasehat) dengan Nabi (saw) tentang suatu hal. Hadhrat 'Ali (ra) belum berkonsultasi dengan Nabi (saw) tentang masalah ini sebelum turunnya perintah ini, namun setelah itu diturunkan, beliau (ra) pergi ke Nabi (saw), memberi sedekah dan berkata ingin berkonsultasi dengan beliau (saw) dalam suatu masalah. Karena itu, Nabi (saw) membawanya ke sampingnya dan berbicara dengannya. Kemudian, seseorang bertanya kepada Hadhrat 'Ali (ra) tentang apa dia berkonsultasi dengan Nabi (saw). Hadhrat 'Ali (ra), menjawab dengan mengatakan bahwa sebenarnya tidak ada masalah khusus, beliau (ra) hanya ingin memenuhi perintah Al-Qur'an ini yang memerintahkan untuk bersedekah sebelum berkonsultasi dengan Nabi (saw).

Hadhrat 'Ali (ra) juga ingin memenuhi perintah Al-Qur'an yang menyatakan bahwa jika Anda pergi ke rumah seseorang dan mereka tidak mengizinkan Anda masuk maka Anda harus pergi dengan senang hati. Namun Hadhrat 'Ali (ra) berkata bahwa tidak ada orang yang pernah menolaknya masuk ke rumahnya sesuai permintaannya. Ini adalah cara para sahabat. Sedangkan pada saat ini, jika seseorang mengatakan bahwa mereka sibuk dan menolak masuknya orang lain, maka mereka akan keberatan dan akan tersinggung.

Suatu kali, Nabi (saw) menasehati Hadhrat 'Ali (ra), bahwa jika dia membimbing ke jalan yang benar bahkan walau hanya kepada satu orang, itu akan lebih baik daripada memiliki daerah antara dua gunung yang dipenuhi dengan domba.

Suatu kali, Nabi (saw) bersabda bahwa siapa pun yang mencintai Hadhrat 'Ali (ra) berarti ia mencintai Nabi (saw) dan siapa pun yang mencintai Nabi (saw) berarti ia mencintai Allah; dan siapa pun yang memiliki permusuhan terhadap Hadhrat 'Ali (ra) berarti memiliki permusuhan terhadap Nabi

(saw), dan siapa pun yang memiliki permusuhan dengan Nabi (saw) berarti memiliki permusuhan dengan Allah. Nabi (saw) juga bersabda bahwa hanya orang beriman sejati yang akan mencintai Hadhrat 'Ali (ra), sedangkan orang-orang munafik akan bermusuhan dengannya.

Keinginan Hadhrat 'Ali (ra) untuk Keadilan dan Kesetaraan: Hudhur *ayyadahuLlahu* mengatakan bahwa Hadhrat 'Ali (ra) akan selalu menunjuk orang yang dapat dipercaya untuk suatu jabatan (otoritas). Namun, jika beliau (ra) pernah mengetahui ketidakjujuran orang tertentu, beliau (ra) akan menulis surat kepada mereka yang berisi ayat-ayat Al-Qur'an tentang keadilan dan persamaan. Yang Mulia (aba) menceritakan kejadian ketika Hadhrat 'Ali (ra) sedang berjalan di pasar, dan beliau (ra) menasihati semua yang dia temui, untuk selalu berbicara kebenaran, untuk menjadi adil dan setara dan untuk melakukan bisnis dengan transparansi (keterbukaan) dan kejujuran penuh.

Hudhur *ayyadahuLlahu* mengutip Hadhrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad (ra) yang mengatakan bahwa selama Khilafah Hadhrat Abu Bakar (ra) dan Hadhrat Umar (ra) ada lebih sedikit gangguan yang muncul karena lebih banyak orang yang mendapat manfaat dari menjadi sahabat Nabi (saw). Tapi kemudian di Kekhalifahan Hadhrat Utsman (ra) dan Hadhrat 'Ali (ra), jumlah orang seperti itu lebih sedikit, dan dengan demikian terjadi lebih banyak kekacauan. Oleh karena itu, suatu kali ketika seseorang bertanya kepada Hadhrat 'Ali (ra) mengapa ada lebih sedikit gangguan selama era Khalifah sebelum beliau, Hadhrat 'Ali (ra) menjawab dengan mengatakan, "Selama Kekhalifahan mereka, mereka memiliki orang-orang seperti saya di bawah mereka, dan selama saya menjadi Khalifah, saya memiliki orang-orang seperti Anda di bawah saya."

Hudhur *ayyadahuLlahu* mengatakan bahwa ketika Kaisar Romawi melihat perselisihan antara Hadhrat 'Ali (ra) dan Amir Mu'awiyah (ra), dia melihatnya sebagai kesempatan untuk menyerang umat Islam. Akan tetapi, seorang pendeta menasehati Kaisar bahwa ia harus menjauhkan diri dari melakukan serangan apa pun terhadap umat Islam, karena bahkan jika tampaknya ada perpecahan di antara umat Islam, mereka akan bersatu untuk mempertahankan diri bila ada serangan dari luar.

Ketika Hadhrat Mu'awiyah (ra) mengetahui niat Kaisar Romawi, dia menulis surat kepadanya yang mengatakan bahwa meskipun mungkin ada perselisihan antara dirinya dan Hadhrat 'Ali (ra), namun jika Kaisar Romawi memutuskan untuk menyerang umat Muslim, maka dia akan menjadi orang pertama yang berdiri di pertahanan bersama dengan tentara Hadhrat 'Ali (ra).

Kualitas Mulia Hadhrat 'Ali (ra): Hudhur *ayyadahuLlahu* mengatakan bahwa suatu kali, Amir Mu'awiyah (ra) meminta seseorang untuk menceritakan kualitas Hadhrat 'Ali (ra). Orang itu berkata bahwa Hadhrat 'Ali (ra) teguh dan memiliki kekuatan yang besar. Dia akan membuat keputusan yang tegas dan adil. Dia adalah sumber pengetahuan dan kebijaksanaan. Dia tidak memiliki keinginan untuk hal-hal materi, melainkan menyukai kesunyian ibadah malam (shalat tahajjud). Dia sangat bijaksana; dia mengenakan pakaian sederhana dan makan makanan sederhana dan hidup di antara orang-orang seperti orang biasa. Dia selalu siap menjawab setiap pertanyaan yang diajukan padanya.

Meskipun dia selalu menunjukkan kasih sayang yang besar kepada orang-orang dan orang-orang sangat menyayanginya, orang-orang masih akan merasa kagum akan keagungannya (segan dengan kewibawaan beliau). Dia mencintai mereka yang saleh dan memeluk orang miskin dengan erat. Bahkan, orang-orang yang mempunyai kekuatan (kekuasaan) terbesar tidak dapat meyakinkan dia

dengan cerita palsu mereka, dan bahkan yang paling lemah tidak akan pernah kecewa dengan tingkat keadilannya yang tinggi.

Hudhur *ayyadahuLlahu* mengutip Hadhrat Masih Mau'ud as, yang berkata tentang Hadhrat 'Ali (ra), bahwa dia adalah orang yang benar, suci dan termasuk orang-orang yang disayangi Allah. Dia adalah singa milik Tuhan, dan sangat murah hati. Dia sangat berani dalam pertempuran, sampai-sampai dia tidak akan pernah pindah dari tempatnya di medan perang. Dia juga sangat mahir dalam berbicara, dan kata-katanya akan menembus hati. Pengetahuannya sangat besar sehingga tidak ada yang bisa menyaingi dia. Dia selalu menasihati orang untuk membantu yang kurang beruntung dan menjadi teladan dalam melakukannya sendiri. Dia sangat dekat dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Selesai pembahasan berseri mengenai Hadhrat 'Ali bin Abi Thalib (ra) dan akan dibahasnya lagi Sahabat Nabi Muhammad (saw) lainnya.

Peluncuran MTA Ghana: Hudhur *ayyadahuLlahu* mengatakan bahwa setelah shalat Jumat, beliau akan meluncurkan saluran televisi baru; MTA Ghana.

Studio Wahab Adam di Ghana selesai dibangun pada tahun 2017 dan dinamai untuk menghormati Almarhum Amir dan Missionary In-charge Ghana. Studio ini memproduksi lebih dari 60 persen program terkini untuk saluran MTA Afrika. Studio ini memiliki 17 anggota staf penuh waktu dan lebih dari 60 relawan yang dilatih di berbagai departemen.

Studio Wahab Adam adalah salah satu studio paling maju di Ghana dan memiliki beberapa fasilitas terbaik. Berbagai organisasi media dan penyiar mengirimkan staf mereka ke studio untuk tujuan pelatihan dan pengalaman kerja. Studio ini telah menghasilkan banyak program Live (Langsung) termasuk Kompetisi Al-Qur'an Afrika pertama, program Ramadhan, dan banyak lagi lainnya.

Sebuah saluran baru sekarang diluncurkan dengan nama MTA Ghana. MTA Ghana akan menjadi saluran TV nasional 24 jam baru yang disiarkan pada platform digital di Ghana. MTA Ghana akan tersedia untuk dilihat tanpa perlu parabola dan dapat diakses melalui antena biasa. Artinya, para warga Ghana dapat dengan mudah mengakses saluran tersebut. Saluran tersebut akan berada di lokasi yang sama dengan saluran utama lainnya di Ghana dan akan dapat diakses oleh jutaan rumah di negara tersebut. Wilayah cakupan utama adalah Accra dan Accra yang lebih besar, Wilayah Tengah, Kumasi dan sekitarnya, Tamale dan Wa.

Program-program akan diproduksi dari studio Wahab Adam dalam berbagai bahasa di Ghana termasuk Inggris, Twi, Ga, Hausa dan lain-lainnya. Transmisi dan penjadwalan saluran akan dijalankan secara lokal dari studio Wahab Adam melalui relawan dari kalangan Lajnah Imaillah dan tim-tim lainnya. Banyak program telah diproduksi untuk menyediakan pelatihan moral dan mendidik orang Ghana tentang ajaran Islam yang benar dan indah.

Pidato-pidato Hudhur-e-Anwar diterjemahkan ke dalam bahasa Twi dan khotbah Jumat secara Live (Langsung) disiarkan dengan terjemahan Twi di berbagai rumah misi. MTA Ghana akan menjadi satu-satunya saluran Islami yang berdedikasi pada platform digital di Ghana.

Himbauan untuk Doa: Yang Mulia (aba) mengatakan bahwa para penentang Jemaat berusaha menghalangi kemajuan kita, namun Tuhan Yang Maha Kuasa terus membuka jalan baru.

Hudhur *ayyadahuLlahu* kembali memohon doa, untuk beberapa Ahmadi di Pakistan dan Aljazair yang secara tidak benar telah dipenjara. Hudhur (aba) juga berdoa untuk keadaan umum di Pakistan, semoga Allah memberikan kemudahan bagi para Ahmadi dan memungkinkan para lawan untuk melihat dengan akal, dan jika mereka tidak ditakdirkan untuk melihat dengan akal sehat maka semoga para Ahmadi diselamatkan dari genggaman mereka.

Hudhur *ayyadahuLlahu* berkata bahwa para Ahmadi di Pakistan harus memberikan penekanan khusus pada shalat, nafal-nafal dan memberikan sedekah.

Khotbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ – وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ-
عِبَادَ اللَّهِ! رَحِمَكُمُ اللَّهُ!

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ –
أَذْكُرُوا اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَادْعُوهُ يُسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ

(Usai salat Jumat, Yang Mulia (aba) meresmikan MTA Ghana dan memimpin doa secara hening)

Penerjemah: Dildaar Ahmad Dartono. Sumber: *The Review of Religions*.

Ringkasan disiapkan oleh Redaksi *The Review of Religions*.

CATATAN: Tim Alislam bertanggung jawab penuh atas segala kesalahan atau miskomunikasi dalam Sinopsis Khotbah Jumat ini.